

Cek Kesehatan di Pasar Lembang Sudimara Barat Ciledug Kota Tangerang

Ayu My Lestari Saragih¹, Riska Reviana^{2*}, Dessi Juwita², Ahmad Nur Taufiqurrahman³, Tanto Tanto⁴, Upi Parida¹, Ridwan Maulana Nugraha⁵, Irfan Ilmi⁵, Ramlin Ahmad⁶, Merri Silaban¹, Nursupian Nursupian⁵, Abdul Haris⁵, Timbul Pardede⁷, Zalihin Zalihin⁷, Vera Andrayanie⁷, Safrih Sugandi⁷, Siti Wulandari¹, Ocha Yozi Fauzia²

1. Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
2. Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
3. Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
4. Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
5. Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
6. Program Studi Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
7. Universitas Bhakti Asih Tangerang. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

*Email Korespodensi: riskareviana08@gmail.com

Abstrak – Kesehatan pada masyarakat merupakan gambaran tolak ukur kesejahteraan suatu bangsa negara, salah satu penyakit yang banyak dialami dan jarang di anggap serius adalah Hipertensi. Hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah mengalami peningkatan yang kronis, melebihi angka 140/90 mmHg. Ini merupakan penyebab utama kematian dan sering disebut sebagai pembunuh diam karena sering kali tidak menimbulkan gejala yang jelas, dan sering kali hanya terdeteksi setelah terjadi komplikasi serius pada tubuh. Komplikasi yang terkait dengan hipertensi meliputi masalah pada jantung, risiko stroke, gangguan pada fungsi ginjal. Pada kegiatan ini Universitas Bhakti Asih Tangerang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa/i dalam melakukan pengecekan kesehatan sert konsultasi kesehatan yang dilaksanakan di Pasar Lembang Ciledug pada hari Rabu tanggal 28 Mei 2025 Pukul 08.00 WIB – selesai. Pelaksanaan ini berhasil melakukan cek kesehatan gratis kepada 30 masyarakat umum dengan rata rata mulai dari usia 19 – 60 tahun. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan dalam hal melakukan cek tensi darah gratis agar setiap masyarakat dapat merasakan dan sadar akan pentingnya kesehatan.

Kata kunci: Cek Kesehatan, Hipertensi, Konsultasi, Tekanan Darah

Abstract – Public health is a benchmark for the welfare of a nation. One of the most common diseases that is rarely taken seriously is hypertension. Hypertension is a condition where blood pressure experiences a chronic increase, exceeding 140/90 mmHg. This is a major cause of death and is often referred to as a silent killer because it often does not cause clear symptoms, and is often only detected after serious complications have occurred in the body. Complications associated with hypertension include heart problems, the risk of stroke, impaired kidney function. In this activity, Bhakti Asih University Tangerang conducted community service activities carried out by lecturers and students in conducting health checks and health consultations held at Lembang Ciledug Market on Wednesday, May 28, 2025, at 08.00 WIB - finished. This execution succeeded in providing free health checks to 30 members of the general public with an average age ranging from 19 to 60 years. The results of this activity are expected to provide health services in terms of conducting free blood pressure checks so that everyone can feel and realize the importance of health.

Keywords: Health Check, Hypertension, Consultation, Blood Pressure

1. PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan suatu penyakit degeneratif yang tidak menular, penyebab dari hipertensi yaitu faktor dimana semakin tinggi usia maka akan mempengaruhi timbulnya plak-plak pada pembuluh darah sehingga dapat memunculkan gangguan aliran darah (Sinuraya et al., 2017).

Hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah mengalami peningkatan yang kronis, melebihi angka 140/90 mmHg. Ini merupakan penyebab utama kematian dan sering disebut sebagai pembunuh diam karena sering kali tidak menimbulkan gejala yang jelas, dan sering kali hanya terdeteksi setelah terjadi komplikasi serius pada tubuh. Komplikasi yang terkait dengan hipertensi meliputi masalah pada jantung, risiko stroke, gangguan pada fungsi ginjal. (Sinthania, dkk, 2022).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2023 memperkirakan bahwa jumlah orang dewasa penderita hipertensi hampir dua kali lipat secara global selama tiga decade terakhir dari 650 juta pada tahun 1990 menjadi 1,3 miliar orang dewasa pada tahun 2019. Dampak kesehatan meningkatnya tren tekanan darah tinggi menyebabkan 10,8 juta kematian yang dapat dihindari setiap tahunnya dan 235 juta tahun kehidupan yang hilang. (WHO, 2023).

Secara global hampir 1 dari 3 orang dewasa menderita hipertensi dengan prevalensi pria sedikit lebih tinggi dari pada wanita di bawah kelompok usia 50 tahun, prevalensinya mencapai hampir 49% atau setiap 1 dari 2 orang, dengan prevalensi yang hampir sama diantara pria dan wanita.

Hipertensi menimbulkan tantangan kesehatan yang signifikan di negara-negara di Kawasan Asia Tenggara WHO yang memengaruhi sekitar 294 juta orang berusia 30 tahun ke atas. Kondisi ini menyebabkan 2,4 juta kematian per tahun pada tahun 2019, yang mencakup hampir setengah dari semua kematian akibat penyakit kardiovaskular. Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter mencapai sekitar 8,36 juta jiwa dari penduduk Indonesia, di provinsi Banten mencapai sekitar 8,61 juta jiwa. Jumlah kasus hipertensi di Kota Tangerang pada tahun 2020 masih menduduki peringkat pertama dengan jumlah kasus 806.218 jiwa (Dinkes Provinsi Banten, 2021).

Berdasarkan data diatas, maka Universitas Bhakti Asih Tangerang ingin mengadakan pemeriksaan Kesehatan di Lingkungan wilayah Pasar Lembang, Sudimara Barat Ciledug Tangerang.

2. DATA DAN METODOLOGI

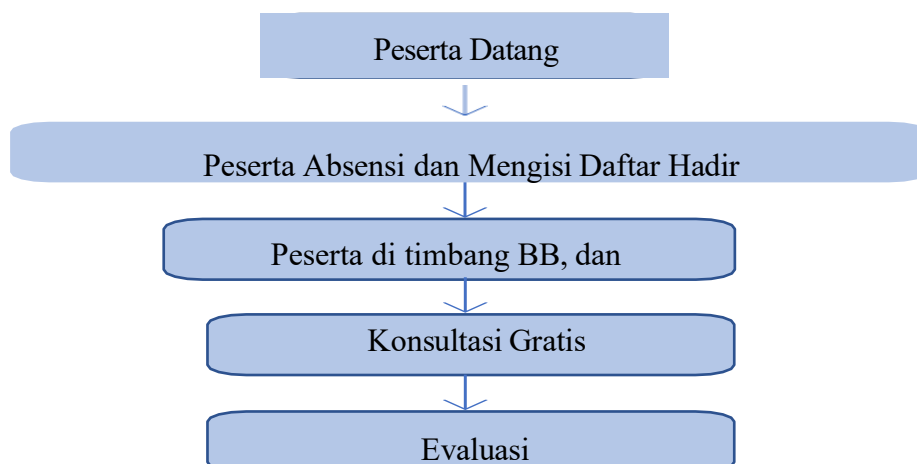
Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Cek Kesehatan Tensi dan Penimbangan BB di Pasar Lembang Sudimara Barat Ciledug Kota Tangerang yang akan melibatkan masyarakat sekitar serta Dosen Universitas Bhakti Asih Tangerang. Masalah prioritas yang akan ditangani dalam program ini disusun bersama antara tim pengusul dan pimpinan fakultas. Pelaksanaan Cek Kesehatan ini akan dilakukan Tanggal 28 Mei 2025 dan akan dievaluasi dengan melibatkan dosen Prodi. Dosen, akan bekerja sama dalam menyelenggarakan kegiatan ini dengan Pihak Penanggung Jawab Pasar Lembang. Kegiatan

Cek Kesehatan di Pasar Lembang, akan dilaksanakan dengan metode yang tampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan, Solusi, dan Metode Kegiatan Cek Kesehatan di Pasar Lembang

No.	Permasalahan	Solusi	Metode
1	Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2023 memperkirakan bahwa jumlah orang dewasa penderita hipertensi hamper dua kali lipat secara global selama tiga dekade terakhir dari 650 juta pada tahun 1990 menjadi 1,3 miliar orang dewasa pada tahun 2019. Dampak kesehatan meningkatnya tren tekanan darah tinggi menyebabkan 10,8 juta kematian yang dapat dihindari setiap tahunnya dan 235 juta tahun kehidupan yang hilang. (WHO, 2023). Prevelensi hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter mencapai sekitar 8,36 juta jiwa dari penduduk Indonesia, di provinsi Banten mencapai sekitar 8,61 juta jiwa. Jumlah kasus hipertensi di Kota Tangerang pada tahun 2020 masih menduduki peringkat pertama dengan jumlah kasus 806.218 jiwa (Dinkes Provinsi Banten, 2021).	Menyediakan layanan Cek Kesehatan pemeriksaan Tekanan Darah dan Penimbangan serta konsultasi kesehatan gratis.	Seluruh Masyarakat sekitar diundang untuk melakukan pemeriksaan Tekanan darah dan Penimbangan Berat Badan di lingkungan pasar Lembang

Pada saat kegiatan berjalan peserta diharapkan membaca alur nya terlebih dahulu agar proses Penyuluhan dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Berikut alur kegiatannya:



Gambar 1. Alur Kegiatan Cek Kesehatan di Pasar Lembang

3. HASIL PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025, bertempat di Pasar Lembang Sudimara Barat Ciledug Kota Tangerang, dengan melibatkan 30 peserta. Kegiatan ini bertujuan mengadakan pemeriksaan kesehatan di Lingkungan wilayah Pasar Lembang, Sudimara Barat Ciledug Tangerang dengan mengundang seluruh masyarakat sekitar untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah dan penimbangan Berat Badan di lingkungan pasar Lembang Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 1 hari. Kegiatan ini meliputi persiapan (koordinasi, survei, penyusunan materi), pelaksanaan inti, evaluasi dan tindak lanjut.

Partisipasi masyarakat tergolong cukup baik dengan total peserta sebanyak 30 orang. Peserta terdiri dari usia dewasa 19-59 tahun sebanyak 27 orang dan lansia diatas 60 tahun ada sebanyak 3 orang, mayoritas berjenis kelamin perempuan. Respon masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan cukup positif, terlihat dari antusiasme dalam diskusi dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Peserta aktif bertanya dan berdiskusi. Kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana dengan lancar dan terbangun jejaring komunikasi yang baik dengan masyarakat melalui cek kesehatan yang dilakukan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Kesadaran masyarakat meningkat dan termotivasi untuk menjaga pola hidup lebih sehat.

4. PEMBAHASAN

Cek kesehatan merupakan salah satu upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini kondisi kesehatan, menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan dasar secara gratis dan mudah diakses dan memberikan edukasi langsung berdasarkan hasil pemeriksaan. Kegiatan ini sangat relevan dengan kondisi masyarakat mitra yang sebagian besar belum rutin melakukan pemeriksaan kesehatan karena keterbatasan akses, biaya, atau pengetahuan. Jenis cek kesehatan yang diberikan dalam kegiatan ini meliputi pemeriksaan tekanan darah. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengaturan diet, pembatasan perilaku merokok, manajemen stres, pengendalian tekanan darah, pengaturan perilaku berolahraga dan status gizi lansia yang mendapatkan kunjungan rumah lebih baik dibandingkan lansia yang tidak. Tingkat stress, tekanan darah sistolik dan diastolik pada agregat lansia dengan hipertensi yang belum mendapatkan kunjungan rumah lebih tinggi dibandingkan lansia yang mendapatkan kunjungan rumah. Upaya promotif dan preventif yang dilakukan perawat komunitas melalui kunjungan rumah dapat mengendalikan faktor risiko hipertensi pada agregat lansia (Utami et al., 2013).

Selain pemeriksaan tekanan darah dosen juga melakukan pemeriksaan berat badan. Pemeriksaan berat badan secara berkala, kita bisa segera menyadari adanya kenaikan berat badan yang tidak normal sebelum berkembang menjadi obesitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengatakan bahwa *responden dengan berat badan berlebih 3.837 kali berpeluang lebih besar untuk mengalami hipertensi* (Mariha & Wiarsih, 2019).

Masing-masing pemeriksaan dilakukan oleh dosen keperawatan. Hasil pemeriksaan dicatat dan diberikan langsung kepada peserta disertai dengan saran kesehatan yang sesuai.

Masyarakat sangat antusias mengikuti cek kesehatan. Jumlah peserta yang mengikuti cek kesehatan cukup banyak. Sebagian besar peserta mengaku belum pernah melakukan pemeriksaan sebelumnya dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Mayoritas yang mengikuti pemeriksaan adalah perempuan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Debora et al., (2023) mengatakan bahwa *jenis kelamin tidak berhubungan dengan kejadian hipertensi*. Banyak peserta yang meminta kegiatan ini dilakukan secara berkala. Respon ini menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini sangat dibutuhkan masyarakat sebagai bentuk pelayanan kesehatan dasar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Debora et al., (2023) yang mengatakan bahwa *agar masyarakat melakukan gaya hidup sehat dengan mengontrol tekanan darah dan berat badan, tidak mengonsumsi alkohol, menghindari rokok, dan melakukan aktivitas fisik sesuai dengan kemampuan fisik secara rutin*.

Secara umum, kegiatan berjalan dengan baik. Namun terdapat beberapa evaluasi untuk kegiatan selanjutnya. Kebutuhan alat pemeriksaan lebih lengkap, agar cakupan layanan kesehatan lebih luas. Hasil dari kegiatan ini memberikan gambaran awal tentang status kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, tindak lanjut yang direncanakan antara lain penyusunan laporan hasil pemeriksaan, rencana kegiatan lanjutan berupa penyuluhan dan edukasi gaya hidup sehat.

5. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen Universitas Bhakti Asih Tangerang diperoleh hasil bahwa kegiatan cek kesehatan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini, khususnya terkait tekanan darah dan berat badan. Banyak peserta belum pernah diperiksa sebelumnya dan antusias mengikuti kegiatan ini. Intervensi seperti kunjungan rumah dan pengendalian berat badan terbukti efektif menurunkan risiko hipertensi. Kegiatan ini perlu dilanjutkan secara berkala dengan cakupan layanan yang lebih luas serta edukasi gaya hidup sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada kepada Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, MP selaku rektor Universitas Bhakti Asih Tangerang yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan ini, Pengelola Pasar Lembang Ciledug selaku tempat untuk melakukan pengabdian Masyarakat dan LPPM Universitas Bhakti Asih Tangerang atas dukungan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2025.

PUSTAKA

- Debora, C., Tolimba, C., Palunggi, S., Siregar, D., & Harefa, L. (2023). Risk Factors for Hypertension Among Adults Living in A Rural Area, Minahasa. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 26(1), 36–45. <https://doi.org/10.7454/jki.v26i1.2527>
- Dinas Kesehatan Provinsi Banten, (2021). Profil Dinas Kesehatan Provinsi Banten.
- Mariha, T., & Wiarsih, W. (2019). the Impact of Vegetarian Diets and Body Mass Index on Hypertension. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(3), 228–236. <https://doi.org/10.7454/jki.v22i3.726>
- Sinthania, Dkk.. (2022). *Ilmu dasar keperawatan I*. Pradina Pustaka.
- Sinuraya et al. (2017). *Pengukuran tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada pasien hipertensi di kota bandung: sebuah studi pendahuluan*. *Jurnal Farmasi Klinik*

Indonesia, 6(4), 290-297.

Utami, P. A. S., Sahar, J., & Widyatuti, W. (2013). Pengendalian Faktor Risiko Hipertensi Pada Agregat Lansia Melalui Kunjungan Rumah. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 11–17. <https://doi.org/10.7454/jki.v16i1.14>

WHO, (2023). *Prevalensi of Hypertension*